

Form 0002
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	NIK	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku
						No. SK	Tanggal SK	
SUBARTINAH	JL. GEMPOL RT.012/002 KEL.BAMBU APUS KEC.CIPAYUNG - JAKARTA TIMUR	3175104606760003	120	08-01-2025	08-01-2030	KEP-214/KO.11/2024	13-12-2024	Ya
MONANG SAGALA	JL. KEMBANG V NO. 47 RT 003/002 KEL. KWITANG, KEC. SENEN - JAKARTA PUSAT	3171041405730003	210	12-11-2024	12-11-2029	KEP-176/KO.11/2024	31-10-2024	Ya
FRANSISKA SRI BUDHIARTI, SE	JL. TAMAN CENDANA I BLOK P.2/24 RT. 008/014 JAKA SETIA, BEKASI SELATAN-BEKASI	3275045504600011	110	16-12-2021	16-12-2026	KEP-184/KR.02/2021	30-11-2021	Ya
DIDI HENDRIYANSYAH	PERUM WISMAMAS BLOK C1/37 RT 003/010 KEL.CINANGKA KEC.SAWANGAN	3276030912710002	220	30-01-2024	30-01-2029	KEP-38/KO.12/2023	19-12-2023	Ya

Form 0002
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Berakhir Masa Berlaku Sertifikat Kompetensi Kerja	Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite			
	Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
07-12-2021	03	03-08-1998	MUHAMMADIYAH JAKARTA	Sertifikasi Profesi Direksi	12-07-2021	BNSP				00
21-06-2024	03	16-06-2009	INSTITUT BISNIS & INFORMATIKA JAKARTA	Sertifikasi Profesi Komisaris	21-06-2024	BNSP	00	00	00	
26-01-2023	03	22-02-2012	STIE PELITA BANGSA	Pelatihan Penentuan Tingkat Kesehatan BPR	26-01-2018	PERBARINDO DKI JAKARTA				00
20-12-2021	02	01-06-1999	OKLAHMA CITY UNIVERSITY	Sertifikasi Profesi Komisaris	20-12-2021	BNSP	00	00	00	

Form 0002
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Membawahkan Fungsi Kepatuhan (Ya /Tidak)	Komisaris Independen (Ya /Tidak)	Keterangan terkait Kepengurusan	Alasan Perubahan Jabatan	Keterangan Jabatan
1		1		DIREKTUR
	1	1		
1		1		DIREKTUR UTAMA
	1	1		

Form 0003
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	NIK	Jabatan				
			Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya
VERA THERESIA SIMARMATA	JL. KAWI III NO. 161 RT. 004/011 KEL. ABADIJAYA KEC. SUKMAJAYA KOTA DEPOK	3276055601810008	02	02	00	02	00
DEVI SYAUSANTI	PURI NIRWANA 2 BLOK BF NO.05 RT 004/013 KEL. HARAPANJAYA KEC. CIBINONG - KAB. BOGOR	3276054812800001	00	00	02	00	00
AI SUMIATI	KP. SAWAH RT 003/011 KEL. CIBINONG KEC. CIBINONG - KAB. BOGOR	3201015201900005	00	00	00	00	02

Form 0003
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan		Keanggotaan Komite				Keterangan Terkait Pejabat Eksekutif
	No.	Tanggal	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	
11-07-2024	SK-DIR/VII/2024	11-07-2024	00	00	00	00	3
15-10-2018	SK-DIR/X/2018	15-10-2018	00	00	00	00	3
11-07-2024	SK-DIR/VII/2024	11-07-2024	00	00	00	00	3

Form 0001
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jenis	No. Identitas	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	Status Perubahan
YPUE KOSGORO	JL TEUKU CIK DITIRO NO 34 MENTENG JAKARTA PUSAT	02	000000000000001	02	150.000.000	0,83	9
PPK KOSGORO	JL TEUKU CIK DITIRO NO 34 MENTENG JAKARTA PUSAT	02	000000000000002	02	50.000.000	0,28	9
POPPY PUSPITASARI	JL TEUKU CIK DITIRO NO 34 MENTENG JAKARTA PUSAT	01	3171065301560001	02	450.456.000	2,50	9
NESTY INDRAWATI	JL WARUNG JATI TIMUR NO 21 RT 013/003 JAKARTA SELATAN	01	3174086404550005	02	153.750.000	0,85	9
MONANG SAGALA	JL. KEMBANG V NO. 47 RT 003/002 KEL. KWITANG, KEC. SENEN - JAKARTA PUSAT	01	3171041405730003	01	14.350.002.000	79,72	9
LAINNYA	JAKARTA	01	0000000000000014	02	82.875.000	0,48	9
DIAH ANDJARWATI	JL WARUNG JATI TIMUR NO 42 RT 001/009 JAKARTA SELATAN	01	3174085809610005	02	150.000.000	0,83	9
DEWI NILAWATI	JL CIPETE RAYA NO 09 RT 006/003 JAKARTA SELATAN	01	3174065607580003	02	150.000.000	0,83	9
DARU PUSPITO SARI	JL ALAM CIRENDEU BLOK T/II/9 RT 05/12 TANGERANG	01	3674055109680004	02	1.253.560.000	6,96	9
DANANG HERTANTYO	JL H NAWI NO 8 RT 003/007 JAKARTA SELATAN	01	3174072401640002	02	1.209.357.000	6,72	9

Form 0200
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Nama Rekening	Sandi	Jumlah
Pendapatan Operasional	4100000000	48.598.706.761
1 Pendapatan Bunga	4101000000	
a Bunga Kontraktual	4101010000	
i. Surat Berharga	4101010100	0
ii. Penempatan pada Bank Lain	4101010200	
Giro	4101010201	41.348.662
Tabungan	4101010202	79.250.781
Deposito	4101010203	135.278.803
Sertifikat Deposito	4101010204	0
iii. Kredit yang Diberikan	4101010300	
Kepada Bank Lain	4101010301	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4101010302	5.571.724.838
b Provisi Kredit	4101020000	
i. Kepada Bank Lain	4101020100	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	4101020200	1.153.291.695
c Biaya Transaksi -/-	4101030000	
i. Surat Berharga	4101030100	0
ii. Kredit yang Diberikan	4101030200	
Kepada Bank Lain	4101030201	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	4101030202	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	4101040000	0
2 Pendapatan Lainnya	4102000000	
a Pendapatan Jasa Transaksi	4102010000	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	4102020000	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	4102030000	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	4102040000	258.630.099
e Pemulihan CKPN	4102050000	40.649.547.521
f Dividen	4102060000	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	4102070000	0
h Keuntungan penjualan AYDA	4201020000	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	4203000000	0

Form 0200
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Nama Rekening	Sandi	Jumlah
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	4202020000	0
k Lainnya	4102990000	709.634.362
Beban Operasional	5100000000	51.155.767.134
1 Beban Bunga	5101000000	
a Beban Bunga Kontraktual	5101010000	
i. Tabungan	5101010100	91.073.494
ii. Deposito	5101010200	2.348.202.265
iii. Simpanan dari bank lain	5101010300	364.028.796
iv. Pinjaman yang diterima	5101010400	
1) Dari Bank Indonesia	5101010401	0
2) Dari Bank Lain	5101010402	79.554.417
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	5101010403	59.443.687
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	5101010404	0
v. Lainnya	5101019900	95.403.823
b Biaya Transaksi	5101020000	
i. Kepada Bank Lain	5101020100	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	5101020200	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	5102000000	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai	5103000000	
a. Surat Berharga	5103010000	0
b. Penempatan pada Bank Lain	5103020000	0
c. Kredit yang Diberikan	5103030000	
i. Kepada Bank Lain	5103030100	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	5103030200	44.063.084.806
d. Penyertaan Modal	5103040000	0
e. Aset Keuangan Lainnya	5103050000	0
4 Beban Pemasaran	5104000000	3.125.650
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	5105000000	0
6 Beban Administrasi dan Umum	5106000000	
a Beban Tenaga Kerja	5106010000	
i. Gaji dan Upah	5106010100	1.292.332.792
ii. Honorarium	5106010200	270.000.000

Form 0200
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Nama Rekening	Sandi	Jumlah
iii. Lainnya	5106019900	628.896.893
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	5106020000	25.754.700
c Beban Sewa	5106030000	
i. Gedung Kantor	5106030100	59.666.667
ii. Lainnya	5106039900	0
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	5106040000	151.074.413
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	5106050000	5.000.005
f Beban Premi Asuransi	5106060000	161.366.447
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	5106070000	103.114.374
h Beban Barang dan Jasa	5106080000	231.700.751
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	5106100000	0
j Kerugian terkait risiko operasional	5106110000	
a. Kecurangan internal	5106110100	0
b. Kejahatan eksternal	5106110200	0
k Pajak-pajak	5106090000	9.276.186
7 Beban Lainnya	5199000000	
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	5199010000	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	5199020000	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	5199030000	0
d Kerugian penjualan AYDA	5201020000	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	5202020000	0
f Lainnya	5199990000	1.113.666.968
Laba (Rugi) Operasional	3104040100	(2.557.060.373)
Pendapatan Non Operasional	4200000000	1.781.127.272
1 Keuntungan Penjualan	4201000000	
a Aset Tetap dan Inventaris	4201010000	1.243.870.837
2 Pemulihan Penurunan Nilai	4202000000	
a Aset Tetap dan Inventaris	4202010000	0
b Lainnya	4202030000	0
3 Bunga Antar Kantor	4204000000	0
4 Selisih Kurs	4205000000	0
5 Lainnya	4299000000	537.256.435

Form 0200
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lainnya

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Nama Rekening	Sandi	Jumlah
Beban Non Operasional	5200000000	28.981.260
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan	5201000000	
a Aset Tetap dan Inventaris	5201010000	0
2 Kerugian Penurunan Nilai	5202000000	
a Aset Tetap dan Inventaris	5202010000	0
b Lainnya	5202030000	0
3 Bunga Antar Kantor	5203000000	0
4 Selisih Kurs	5204000000	0
5 Lainnya	5299000000	28.981.260
Laba (Rugi) Non Operasional	3104040200	1.752.146.012
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3104040300	(804.914.361)
Taksiran Pajak Penghasilan	5300000000	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	4400000000	0
Beban Pajak Tangguhan	5400000000	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3104040400	(804.914.361)
Penghasilan Komprehensif Lain	7100000000	
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	7101000000	
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	7101010000	0
b. Lainnya	7101990000	0
c. Pajak Penghasilan terkait	7101980000	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi	7102000000	
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	7102010000	0
b. Lainnya	7102990000	0
c. Pajak Penghasilan terkait	7102980000	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	3104040500	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	3104040600	0

Form 0100
Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Aset	Sandi	Jumlah
Kas dalam Rupiah	1101010000	44.472.700
Kas dalam Valuta Asing	1101020000	0
Surat Berharga	1102000000	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1102010000	0
Penempatan pada Bank Lain	1103010000	5.731.414.159
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1103020000	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	1104010100	41.205.442.624
-/- Provisi Belum Diamortisasi	1104010200	225.950.248
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	1104010300	380.694.140
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	1104010400	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	1104010500	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1104020000	2.761.414.113
Penyertaan Modal	1105000000	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1105010000	0
Agunan yang diambil alih	1201000000	3.933.396.091
Properti Terbengkalai	1205000000	0
Aset Tetap dan Inventaris	1202010000	1.062.747.285
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1202020000	409.726.481
Aset Tidak Berwujud	1203010000	60.000.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	1203020000	5.000.003
Aset Antarkantor	1204000000	0
Aset Keuangan Lainnya	1206000000	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1206010000	0
Aset Lainnya	1299000000	1.096.797.264
TOTAL ASET	1000000000	50.112.873.418

Liabilitas dan Ekuitas	Sandi	Jumlah
LIABILITAS	2100000000	
Liabilitas Segera	2101000000	240.558.833

Form 0100
Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Liabilitas dan Ekuitas	Sandi	Jumlah
Simpanan	2102010000	
a. Tabungan	2102010100	3.192.618.660
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2102010200	0
b. Deposito	2102020100	25.582.268.600
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2102020200	266.457.341
Simpanan dari Bank Lain	2103010000	6.161.512.812
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2103020000	0
Pinjaman yang Diterima	2201010000	1.112.739.881
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	2201020000	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	2201030000	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	2202000000	0
Liabilitas Antarkantor	2203000000	0
Liabilitas Lainnya	2299000000	118.987.821
TOTAL LIABILITAS	2000000000	36.142.229.266
EKUITAS	3100000000	
Modal Disetor	3101000000	
a. Modal Dasar	3101010000	40.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	3101020000	22.000.000.000
Tambahan Modal Disetor	3102000000	
a. Agio	3102010000	0
b. Modal Sumbangan	3102020000	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	3102030000	6.500.000.000
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	3102990000	0
Ekuitas Lain	3103000000	
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	3103010000	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	3103020000	0
c. Lainnya	3103990000	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	3103980000	0
Cadangan	3104000000	
a. Umum	3104010000	0
b. Tujuan	3104020000	0
Laba (Rugi)	3105000000	

Form 0100
Laporan Posisi Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor : 001-Kantor Pusat

Liabilitas dan Ekuitas	Sandi	Jumlah
a. Tahun-Tahun Lalu	3105010000	(9.724.441.487)
b. Tahun Berjalan	3105020000	(804.914.361)
TOTAL EKUITAS	3000000000	13.970.644.152
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		50.112.873.418

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	350
Tanggal akta pendirian	16-06-1993
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	103
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	20-02-2026
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-AH.01.09.0111959
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	01-10-1996
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	01-10-1996
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Jalan Kemakmuran Raya Nomor 36 Depok

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
---------------	--------

LAPORAN PUBLIKASI TRIWULANAN

Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Nominal Dalam Satuan Rupiah					
	L	DPK	KL	D	M	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	0		0		0	0
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	0	0	0	0	0	0
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	17.485.642.917	5.277.886.336	3.861.820.767	4.207.763.923	10.372.328.681	41.205.442.624
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	17.485.642.917	5.277.886.336	3.861.820.767	4.207.763.923	10.372.328.681	41.205.442.624
Rasio - rasio (%)						
a. KPMM				0,00		
b. Rasio Cadangan terhadap PPKA				0,00		
c. NPL (neto)				0,00		
d. NPL (gross)				0,00		
e. ROA				0,00		
f. BOPO				0,00		
g. NIM				0,00		
h. LDR				0,00		
i. Cash Ratio				0,00		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	NPL PT BPR Tridharma Depok posisi 31 Desember 2025 tercatat sebesar 44,29% jauh di atas 5%. Persentase NPL yang ada, terus mengalami kenaikan dibandingkan periode sebelumnya yaitu 31 Desember 2024 yang tercatat sebesar 36,31%. Adapun penyebab masih tingginya NPL di tahun akhir tahun 2025 diantaranya : 1)Kredit NPL dominan berasal dari kredit lama yang belum terselesaikan, dalam hal ini BPR cukup kesulitan karena sebagian besar adalah kredit tanpa agunan dengan perjanjian kerjasama dengan koperasi perusahaan, dimana ada beberapa perusahaan yang melakukan pengurangan karyawan yang berdampak kepada tunggakan kredit di BPR, dan untuk kredit berjaminan cukup sulit karena pengurangan kemampuan membayar dari nasabah, namun BPR telah menyiapkan PPAP sebesar 100%. 2)Penyaluran kredit di semester 2-2025 dilakukan lebih selektif untuk menghindari kredit bermasalah di masa mendatang.
Langkah Penyelesaian	1) Meningkatkan dan mengubah pola penagihan agar lebih efektif. 2) Kunjungan dan penagihan secara intensif terhadap debitur bermasalah. 3) Penjualan agunan baik secara mandiri maupun melalui proses lelang. 4) Memperluas pemasaran melalui media sosial serta kembali menjalin kerjasama dengan Lawyer maupun pihak ketiga untuk penjualan piutang via cessie. 5) Bekerja sama pihak collection external dengan sistem success fee. 6) Melakukan penjualan aset NPL, AYDA dan hapus buku melalui kerjasama dengan agen property. 7) Meningkatkan kompetensi SDM secara berkelanjutan untuk unit kredit, penagihan dan unit terkait lainnya. 8)Dalam rangka percepatan kredit bermasalah, BPR akan mencoba jajaki kerjasama dengan pihak ketiga penagihan dan pihak ketiga cessie dengan tetap berpegang kepada prinsip kehati-hatian.

Footer penjelasan NPL

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan :

1. Kredit mengalami penurunan sangat signifikan sebesar 26,87% atau sebesar Rp15.195.300.858,00 disebabkan karena adanya hapus buku atas kredit dengan kolektibilitas macet serta pemberian kredit yang mengutamakan prinsip kehati-hatian.
2. Adanya kebijakan dari Otoritas Jasa Keuangan tentang Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) berpengaruh sangat besar terhadap performance keuangan PT BPR Tridharma Depok terutama pembentukan biaya cadangan CKPN menyebabkan penurunan modal inti sehingga Pemegang Saham Pengendali menambah modal dalam rangka pemenuhan modal inti.

Depok, 27 April 2026



SUBARTINAH
Direktur

Strategi dan Kebijakan Manajemen

Pedoman dan kebijakan tata kelola dan manajemen resiko PT BPR Tridharma Depok agar disosialisasikan dan dilaksanakan sesuai dengan jabatan dan tanggung jawab masing-masing. Kebijakan tersebut dievaluasi sesuai dengan perkembangan bisnis BPR.

Bank memberikan gaji berdasarkan jabatan, dan prestasi kerja, minimal gaji yang diterima bagi pegawai tetap adalah sesuai dengan UMK Kota Depok.

Apabila realisasi laba melebihi target laba maka B P R memberikan imbalan prestasi kerja kepada karyawan dan pengurus. Kepada pengurus dicadangkan berdasarkan persentase tertentu dari laba. Besarnya imbalan prestasi kerja yang sudah dicadangkan sebelumnya dalam biaya tenaga kerja lainnya harus disetujui oleh RUPS terlebih dahulu baru dapat dibagikan. Besaran imbalan prestasi kerja yang diberikan ditentukan oleh direksi berdasarkan penilaian kinerja karyawan, sedangkan untuk pengurus berdasarkan persentase tertentu dari laba. BPR memberikan kendaraan operasional kepada Direksi berikut dengan pemeliharaan.

Untuk memotivasi semua pihak agar lebih loyal dan rasa memiliki terhadap perusahaan ini serta target laba dapat tercapai maka BPR memberikan Imbalan Prestasi kerja ketentuan Besarnya persentase pembagian sebesar 60% untuk perusahaan, 20% untuk pemegang saham dan 20% untuk pengurus dan karyawan.

Untuk sarana komunikasi, direksi, dewan komisaris pejabat eksekutif dan karyawan diberikan tambahan biaya pembelian pulsa per bulan sesuai dengan Tugas dan jabatannya dalam bentuk pulsa.

Bank akan melakukan fungsi tata kelola dan manajemen risiko kesemua unit dan jenjang organisasi dengan melakukan sosialisasi peraturan dan kebijakan BPR sesuai ketentuan regulasi berlaku

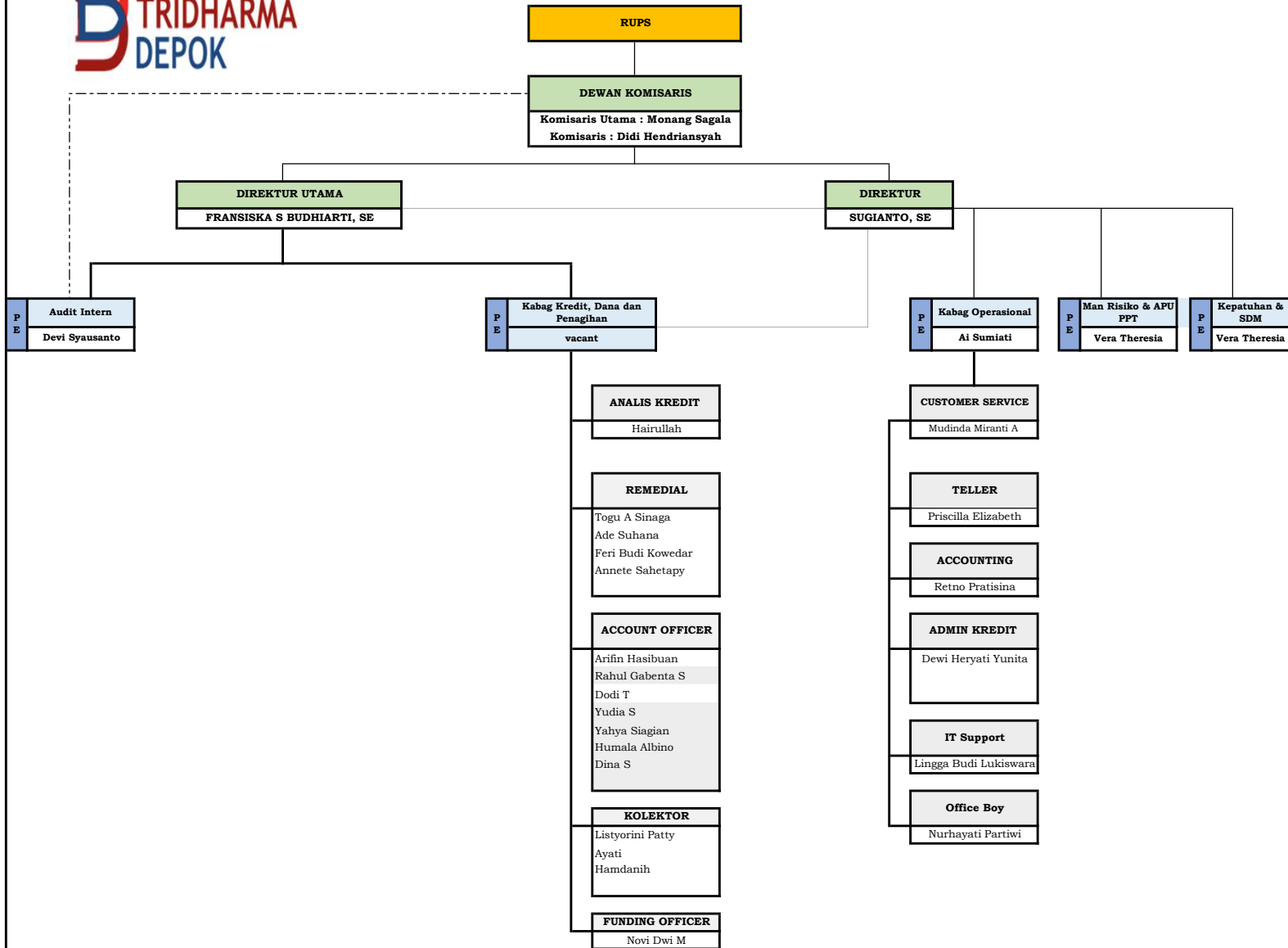
Depok, 27 April 2026



SUBARTINAH
Direktur



PT BPR TRIDHARMA DEPOK
STRUKTUR ORGANISASI TAHUN 2024



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Deposito	Deposito adalah simpanan berjangka, dengan jangka waktu mulai dari 1, 3, 6, atau 12 bulan. Adapun suku bunga Deposito di PT BPR Tridharma Depok untuk 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan dengan suku bunga sebesar penjaminan LPS. Produk deposito ini berjalan sejak BPR Tridharma Depok berdiri, dengan target pasar masih difokuskan pada masyarakat umum, disamping segmen karyawan, wirausaha, dengan target karyawan perkantoran, industri didalam wilayah kerja di sekitar kantor BPR. Keunggulan produk Deposito di PT BPR Tridharma Depok adalah suku bunga yang bersaing dan aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan syarat memenuhi kriteria 3T, Tercatat dalam Pembukuan Bank, Tingkat Bunga Simpanan Tidak Melebihi Tingkat Bunga Penjaminan LPS dan Tidak Melakukan Tindakan yang Merugikan Bank.
01	01	Tabungan Umum, Tabungan Kredit dan Tabungan ABP	1) Tabungan Umum adalah tabungan yang berasal dari Nasabah Umum, baik sehubungan dengan pembukaan rekening deposito, rekening kredit umum maupun dengan tujuan menabung. Suku bunga Tabungan Umum sebesar 3,5% p.a. 2) Tabungan kredit adalah tabungan yang sehubungan dengan penyaluran kredit KPR. Suku bunga Tabungan kredit sebesar 1% p.a. 3) Tabungan ABP adalah Tabungan yang berasal dari Antar Bank Pasiva. Suku bunga Tabungan ABP sampai dengan 3,5% p.a. Produk Tabungan ini berjalan sejak BPR Tridharma Depok berdiri, dengan target pasar Tabungan masih difokuskan pada masyarakat umum, disamping segmen karyawan, wirausaha, UMKM, industri didalam wilayah kerja di sekitar kantor BPR. sementara untuk Tabungan Kredit difokuskan pada Debitur yang membuka rekening kredit dan Tabungan ABP untuk bank lain yang memiliki tabungan di BPR Tridharma Depok. Keunggulan produk Tabungan di PT BPR Tridharma Depok adalah suku bunga yang bersaing dan aman karena dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan syarat memenuhi kriteria 3T, Tercatat dalam Pembukuan Bank, Tingkat Bunga Simpanan Tidak Melebihi Tingkat Bunga Penjaminan LPS dan Tidak Melakukan Tindakan yang Merugikan Bank.
02	01	Kredit	Kredit adalah fasilitas pinjaman dana yang diberikan oleh BPR Tridharma Depok kepada individu atau badan usaha. Produk kredit ini berjalan sejak BPR Tridharma Depok berdiri, dengan target pasar saat ini adalah fokus pada pembiayaan kredit secara lebih selektif, penyaluran kredit multiguna, modal kerja, investasi dan konsumtif, serta kredit kepada sektor UMKM. Adapun keunggulan produk kredit di PT BPR Tridharma Depok adalah proses yang cepat, persyaratan yang mudah serta suku bunga kredit yang kompetitif.

Keterangan Footer 0502

TEKNOLOGI INFORMASI

Di tahun 2025, tidak ada perubahan/penggantian atas Core Banking System (CBS), dimana PT BPR Tridharma Depok masih menggunakan CBS DOTS.

CBS DOTS tersebut sampai saat ini masih mensupport seluruh kegiatan operasional BPR Tridharma Depok, seperti dalam melakukan penghitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sesuai dengan POJK Nomor 1 tahun 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat.

Dalam hal ini yang menjadi concern BPR terkait teknologi informasi adalah :

1. Pencatatan seluruh transaksi dalam pembukuan BPR pada akhir hari yang sama;
2. Aplikasi Inti Perbankan mampu menghasilkan data dan informasi yang digunakan dalam mendukung proses penyusunan laporan untuk kebutuhan intern dan ekstern;
3. Memiliki log aktivitas sistem;
4. Lokasi Data Center/Pusat Data adalah di Gedung Cyber 1 Lt. 8 Jl. Kuningan Barat Nomor 8 Jakarta Selatan;
5. Lokasi Pusat Pemulihan Bencana yang dikenal dengan istilah *Disaster Recovery Center* (DRC) adalah di Jalan Doktor Semeru Nomor 23E Kebon Kelapa Rt. 02/01 Menteng, Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor Jawa Barat.

Depok, 27 April 2026



SUBARTINAH
Direktur

Perkembangan dan Target Pasar

Produk PT BPR Tridharma Depok mengalami perkembangan dan pertumbuhan sebagai berikut :

1. Tabungan

Tabungan berdasarkan produk, mengalami pertumbuhan sebagai berikut :

1) Tabungan Umum

Tabungan Umum adalah simpanan dalam nominal tertentu yang bertujuan memberikan manfaat optimal berupa suku bunga yang kompetitif dibandingkan produk pendanaan lainnya dengan tidak dibatasi jangka waktu penempatan.

Tabungan Umum mengalami kenaikan sebesar 13,57% atau sebesar Rp165.893.024,00 yang berasal dari penabung baru di pasar-pasar jangkauan PT BPR Tridharma Depok termasuk masyarakat yang berdomisili dekat dengan lokasi kantor PT BPR Tridharma Depok.

2) Tabungan Kredit

Tabungan Kredit adalah simpanan dalam nominal tertentu bagi nasabah yang memiliki pinjaman di BPR dan tidak dibatasi jangka waktu penempatan.

Tabungan Kredit mengalami penurunan sebesar 26,28% atau sebesar Rp643.116.428,00 disebabkan karena terdapat penurunan kredit akibat BPR melakukan hapus buku kredit macet, termasuk juga pemberian kredit di tahun 2025 lebih selektif dan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

2. Deposito Berjangka

Deposito Berjangka adalah Simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian Depositor dengan Bank.

Deposito Berjangka mengalami penurunan sebesar 24,50% atau sebesar Rp8.217.235.621,00 dibanding tahun sebelumnya yaitu tahun 2024.

3. Kredit

Kredit berdasarkan produk, mengalami pertumbuhan sebagai berikut :

1) Kredit Modal Kerja adalah kredit jangka pendek, menengah atau panjang (sampai dengan 5 tahun) yang diberikan untuk membiayai keperluan modal kerja debitur yang bersangkutan.

Kredit Modal Kerja mengalami kenaikan sebesar 4,90% atau sebesar Rp779.476.305,00

2) Kredit Konsumsi adalah kredit yang diberikan kepada pihak ketiga untuk keperluan konsumtif dengan cara membeli, menyewa atau dengan cara lain. Jenis kredit konsumtif antara lain Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Pemilikan Mobil/Motor, Kredit Multiguna.

Kredit Konsumsi mengalami kenaikan sebesar 4,33% atau sebesar Rp371.265.463.

- 3) Kredit Investasi adalah kredit jangka pendek (sampai dengan 1 tahun) untuk pembelian barang-barang modal dan jasa yang diperlukan guna rehabilitasi, modernisasi, ekspansi dan relokasi proyek dan atau pendirian usaha baru. Pembayaran angsuran pokok dilakukan secara berkala sesuai perkembangan penyelesaian proyeknya. Jangka waktu kredit investasi ini biasanya adalah satu tahun.

Kredit Investasi tidak mengalami kenaikan/penurunan dibandingkan tahun 2024.

Depok, 27 April 2026



SUBARTINAH
Direktur

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp	Jumlah Pegawai										Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Keliling	Jumlah EDC			ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan						
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan dan Kelurahan	Kab./Kota	Kode Pos			Pegawai Tetap					Pegawai Tidak Tetap								EDC Milik Sendiri	EDC Milik Bank Umum	EDC Milik BPR Lain	Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Keterangan Data Kantor	Surat Persetujuan		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan		
									S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3											SLTA	Lainnya			No.	Tanggal
001	PT. BPR TRIDHARMA DEPOK	-6.401708461990091, 106.83665815330504	JL. KEMAKMURAN RAYA NO.36 DEPOK II TENGAH - DEPOK	SUKMAJAYA	0197	16411	FRANSISKA S BUDHIARTI	0217713481	0	0	5	1	2	0	0	1	5	1	4	0	0	02	0	0	0	0	0	0	0	4				

Rutin

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai						Jumlah Pegawai		Jumlah Pegawai					Jumlah SKK
Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap			Berdasarkan Jenis Kelamin		Berdasarkan Usia					
Pemasaran	Pelayanan	Lainnya	Pemasaran	Pelayanan	Lainnya	Laki - Laki	Perempuan	≤ 25	> 25 - 35	> 35 - 45	> 45 - 55	> 55	
0	4	4	0	3	8	9	10	1	4	4	9	1	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
Koperasi Jasa Insan Jaya Sejahtera	Penyaluran kredit pensiun	Kerjasama penyaluran kredit pensiun	29-07-2025
PT Inovasi Finansial untuk Indonesia	Pemberian pinjaman beragunan	Kerjasama penyaluran kredit beragunan	25-02-2025
Koperasi Simpan Pinjam Sunthree Aggre Kapital	Pemberian pinjaman beragunan	Kerjasama penyaluran kredit beragunan	28-08-2025

Keterangan : Footer

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	
2. Pelayanan	
3. Lainnya	
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	
2. Pegawai Tidak Tetap	
Tingkat Pendidikan	
1. S3	
2. S2	
3. S1	
4. D3	
5. SMA	
6. Lainnya	
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	
2. Perempuan	
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	
2. Usia 26-35 tahun	
3. Usia 36-45 tahun	
4. Usia 46-55 tahun	
5. Usia >55 tahun	

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
ZPRO Consulting	20-01-2025	02	03	2	TKS
Microfinance Learning Center	22-04-2025	02	03	1	Audit Perkreditan BPR
Perbarindo Komisariat Depok	08-08-2025	02	03	2	Fraud Risk Management
Employee Gathering tgl 04-05 Sept 2025	08-09-2025	02	01	17	Pelatihan APU PPT dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan
Yayasan Perbarindo Jakarta	06-11-2025	02	03	2	Training Aplikasi Zpro RBB membuat RBB 2026
DPD Perbarindo DKI Jaya	27-11-2025	02	03	1	Pelatihan Sertifikasi SDM BPR Berbasis Kompetensi Kerja Pelaksana Akuntansi
DPD Perbarindo DKI Jaya	16-12-2025	02	03	1	Kebijakan Penggunaan Laba, pembagian deviden dan tantiem Pengurus BPR

SDM Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah		
Kas dalam Valuta Asing		
Surat Berharga		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penempatan pada Bank Lain		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)		
-/- Provisi Belum Diamortisasi		
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Penyertaan Modal		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Agunan yang diambil alih		
Properti Terbengkalai		
Aset Tetap dan Inventaris		
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai		
Aset Tidak Berwujud		
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai		
Aset Antarkantor		
Aset Keuangan Lainnya		
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		
Aset Lainnya		
TOTAL ASET		
LIABILITAS		
Liabilitas Segera		
Simpanan		
a. Tabungan		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
b. Deposito		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Simpanan dari Bank Lain		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
Pinjaman yang Diterima		
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		
-/- Diskonto Belum Diamortisasi		
Dana Setoran Modal-Kewajiban		
Liabilitas Antarkantor		
Liabilitas Lainnya		
TOTAL LIABILITAS		
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar		
b. Modal yang Belum Disetor -/-		
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio		
b. Modal Sumbangan		
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas		
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya		
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
c. Lainnya		
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain		
Cadangan		
a. Umum		
b. Tujuan		
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu		
b. Tahun Berjalan		
TOTAL EKUITAS		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional		
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga		
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro		
Tabungan		
Deposito		
Sertifikat Deposito		
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga		
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain		
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank		
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi		
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing		
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga		
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku		
e Pemulihan CKPN		
f Dividen		
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method		
h Keuntungan penjualan AYDA		
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi		
j Pemulihan penurunan nilai AYDA		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya		
Beban Operasional		
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan		
ii. Deposito		
iii. Simpanan dari bank lain		
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia		
2) Dari Bank Lain		
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank		
4) Berupa Pinjaman Subordinasi		
v. Lainnya		
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit		
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga		
b. Penempatan pada Bank Lain		
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain		
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank		
d. Penyertaan Modal		
e. Aset Keuangan Lainnya		
4 Beban Pemasaran		
5 Beban Penelitian dan Pengembangan		
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah		
ii. Honorarium		
iii. Lainnya		
b Beban Pendidikan dan Pelatihan		
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor		
ii. Lainnya		
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris		
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud		
f Beban Premi Asuransi		
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
h Beban Barang dan Jasa		
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi		
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal		
b. Kejahatan eksternal		
k Pajak-pajak		
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing		
b Kerugian Penjualan Surat Berharga		
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method		
d Kerugian penjualan AYDA		
e Kerugian penurunan nilai AYDA		
f Lainnya		
Laba (Rugi) Operasional		
Pendapatan Non Operasional		
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
Beban Non Operasional		
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris		
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya		
3 Bunga Antar Kantor		
4 Selisih Kurs		
5 Lainnya		
Laba (Rugi) Non Operasional		
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak		
Taksiran Pajak Penghasilan		
Pendapatan Pajak Tangguhan		
Beban Pajak Tangguhan		
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan		
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual		
b. Lainnya		
c. Pajak Penghasilan terkait		
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik		
b. Tagihan Komitmen Lainnya		
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
b. Penerusan Kredit		
c. Kewajiban Komitmen Lainnya		
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan		
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain		
3) Surat Berharga		
4) Lainnya		
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan		
2) Penempatan pada Bank Lain		
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku		
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku		
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit		
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya		
Kewajiban Kontinjensi		
Rekening Administratif Lainnya		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
-----	---------------	----------------	-----------------	-------------	-----------------------------------

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
------------------------------	-----------------	---------------	-----------------------------	--------

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga		
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi		
Penerimaan beban klaim asuransi		
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan		
Pendapatan operasional lainnya		
Pembayaran beban bunga		
Beban gaji dan tunjangan		
Beban umum dan administrasi		
Beban operasional lainnya		
Pendapatan non operasional lainnya		
Beban non operasional lainnya		
Pembayaran pajak penghasilan		
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban		
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain		
Kredit yang diberikan		
Agunan yang diambil alih		
Aset lain-lain		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional		
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera		
Tabungan		
Deposito		
Simpanan dari bank lain		
Pinjaman yang diterima		
Liabilitas imbalan kerja		
Liabilitas lain-lain		
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional		
Arus Kas neto dari aktivitas operasi		
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris		
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud		
Pembelian/penjualan Surat Berharga		
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi		
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

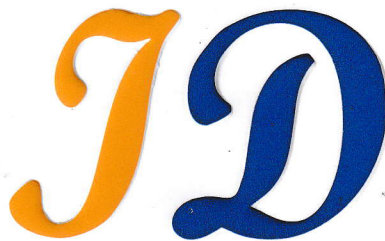
Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap		
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan		
Pembayaran dividen		
Penyesuaian lainnya		
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan		
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas		
Kas dan setara Kas awal periode		
Kas dan setara Kas akhir periode		

**LAPORAN KEUANGAN
PT BPR TRIDHARMA DEPOK**

**YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



**ISPIADY & DANDE
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

NIUKAP No. 261/KM.1/2024

LAPORAN KEUANGAN
PT BPR TRIDHARMA DEPOK

YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN KOMISARIS	iii
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	iv
LAPORAN KEUANGAN	
1. Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2025 dengan Angka Perbandingan Tahun 2024.....	1
2. Laporan Laba - Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dengan Angka Perbandingan Tahun 2024.....	2
3. Laporan Arus Kas Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dengan Angka Perbandingan Tahun 2024.....	3
4. Laporan Perubahan Ekuitas Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025 dengan Angka Perbandingan Tahun 2024.....	4
PENJELASAN LAPORAN KEUANGAN	
1. Umum.....	5
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	6
3. Penjelasan Pos - Pos Laporan Posisi Keuangan	14
4. Penjelasan Pos - Pos Laba - Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain	20

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
Tentang
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT BPR TRIDHARMA DEPOK

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia NO. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1.	Nama	:	Subartinah
	Alamat Kantor	:	Jl. Kemakmuran Raya No.36 Depok II Tengah Kota Depok
	Jabatan	:	Direktur

Untuk dan atas nama Direksi dan Komisaris PT. BPR TRIDHARMA DEPOK sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR TRIDHARMA DEPOK menyatakan bahwa :

1. PT. BPR TRIDHARMA DEPOK adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. TRIDHARMA DEPOK telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat efektif 1 Januari 2025;
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR TRIDHARMA DEPOK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir;
4. Laporan keuangan PT. BPR TRIDHARMA DEPOK untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR TRIDHARMA DEPOK telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

6. PT. BPR TRIDHARMA DEPOK telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
7. Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR TRIDHARMA DEPOK bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR TRIDHARMA DEPOK, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR TRIDHARMA DEPOK;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Depok, 23 April 2026
PT. BPR TRIDHARMA DEPOK



Subartinah
Direktur



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No : 00023/3.0491/AU.8/07/1483-1/1/IV/2026

**Yth, Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
PT BPR TRIDHARMA DEPOK**

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR TRIDHARMA DEPOK ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali hal-hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian

Dalam Tahun 2025, perusahaan belum menghitung dan mencatat kewajiban imbalan kerja dengan menggunakan metode aktuarial, sebagaimana disyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat Bab 28 "Imbalan Kerja", yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2025.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan


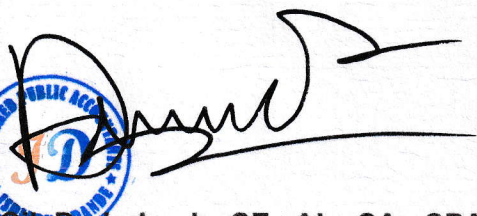
Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa, atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.



Cik Dariudande, SE., Ak., CA., CPA.
NIAP : AP.1483



23 April 2026

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Kas	2b,3	44.472.700	56.341.500
Pendapatan bunga yang akan diterima	2c,4	459.214.012	1.466.697.922
Penempatan pada Bank Lain	2d	5.731.414.159	5.842.167.645
Penyisihan Kerugian Penempatan Pada Bank Lain	5	-	-
Kredit yang Diberikan - Pokok	6	41.205.442.624	57.335.863.791
Kredit Yang Diberikan - Provisi		(225.950.248)	(1.035.896.671)
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi		380.694.140	255.520.255
Penyisihan Kerugian Kredit Yang Diberikan		(2.761.414.113)	(11.452.878.928)
Agunan Diambil Alih	2g,7	3.933.396.091	485.300.000
Aset Tetap dan Inventaris		1.062.747.285	2.931.101.535
Akumulasi Penyusutan	2h,8	(409.726.481)	(683.250.742)
Aset tidak berwujud	2i,9	60.000.000	72.005.000
Akumulasi Amortisasi		(5.000.003)	(72.004.998)
Aset Lain-lain	2j,10	637.583.252	283.349.339
JUMLAH ASET		50.112.873.418	55.484.315.648
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
Kewajiban Segera	2k,11	240.558.833	786.771.420
Utang Bunga	2l,12	84.805.821	141.992.444
Utang pajak	2m,13	-	-
Simpanan	2n,14		
Tabungan		3.192.618.660	3.672.009.856
Deposito		25.582.268.600	33.866.281.876
Biaya Transaksi		(263.124.007)	(333.234.996)
Jumlah Simpanan		28.511.763.253	37.205.056.736
Simpanan dari Bank Lain	2o	6.161.512.812	6.809.439.109
Pinjaman Yang diterima	2p	1.109.406.547	2.208.202.978
Kewajiban Lain-lain	15	34.182.000	-
Jumlah Kewajiban		36.142.229.266	47.151.462.687
EKUITAS	16		
Modal Disetor		18.000.000.000	18.000.000.000
Dana Setoran Modal		6.500.000.000	-
Selisih Revaluasi Aset		1.241.963.750	1.241.963.750
Laba (rugi) Tahun-tahun Lalu		(10.966.405.237)	(8.148.287.129)
Laba (rugi) Tahun Berjalan		(804.914.361)	(2.760.823.660)
Jumlah Ekuitas		13.970.644.152	8.332.852.961
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		50.112.873.418	55.484.315.648

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
LAPORAN LABA - RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga	17	5.827.603.084	10.913.967.077
Pendapatan Provisi	18	1.402.762.572	624.464.578
Jumlah Pendapatan Bunga & Provisi		7.230.365.656	11.538.431.655
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Bunga	19	1.153.291.695	3.048.016.659
Jumlah Beban Bunga		3.037.706.482	3.048.016.659
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH		4.192.659.174	8.490.414.996
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Pendapatan lain-lain	20	41.368.341.105	315.236.789
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Beban Penyisihan Kerugian Aset Produktif	21	44.063.084.806	6.636.706.764
Beban Penyusutan Aset Tetap	22	151.074.413	149.439.976
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	23	5.000.005	916.667
Beban Pemasaran	24	3.125.650	20.205.636
Beban Umum dan Administrasi	25	2.782.108.810	3.453.585.826
Beban Operasional Lainnya	26	1.113.666.968	1.177.033.070
Jumlah Beban Operasional Lainnya		48.118.060.652	11.437.887.939
LABA (RUGI) OPERASIONAL		(2.557.060.373)	(2.632.236.154)
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional	27	1.781.127.272	10.813.630
Beban Non Operasional	28	28.981.260	139.401.136
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		1.752.146.012	(128.587.506)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(804.914.361)	(2.760.823.660)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		-	-
LABA (RUGI) BERSIH		(804.914.361)	(2.760.823.660)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		-	-
Pajak penghasilan terkait		-	-
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - BERSIH		-	-
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		(804.914.361)	(2.760.823.660)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor	Dana Setoran Modal	Selisih Revaluasi Aset	Laba Ditahan		Jumlah Ekuitas
				Cadangan Umum	Belum Ditentukan	
Saldo per 1 Januari 2025	18.000.000.000	-	1.241.963.750	-	(10.909.110.789)	8.332.852.961
Pengurangan Selama Tahun Berjalan						
Pembentukan Cadangan	-	-	-	-	-	-
Penambahan Selama Tahun Berjalan						
Dana Setoran Modal	-	6.500.000.000	-	-	-	6.500.000.000
Koreksi Laba Tahun-tahun Lalu	-	-	-	-	(57.294.448)	(57.294.448)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	(804.914.361)	(804.914.361)
Saldo per 31 Desember 2025	18.000.000.000	6.500.000.000	1.241.963.750	-	(11.771.319.598)	13.970.644.152

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
 dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (rugi) bersih setelah pajak	(804.914.361)	(2.760.823.660)
Koreksi laba ditahan	(57.294.448)	-
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba bersih menjadi kas bersih dari aktivitas operasi:		
Penyusutan aset tetap	(273.524.261)	149.439.975
Amortisasi Aset Tidak Berwujud	(67.004.995)	916.667
Penyisihan kerugian aset produktif		
-Kredit yang diberikan	(8.691.464.815)	6.631.973.436
-Penyisihan penempatan pada bank lain	-	-
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
(Kenaikan) / penurunan pendapatan bunga yang akan diterima	1.007.483.910	(740.849.874)
(Kenaikan) / penurunan penempatan pada bank lain	110.753.486	2.545.243.209
(Kenaikan) / penurunan kredit yang diberikan	15.195.300.859	(14.611.602.624)
(Kenaikan) / penurunan agunan yang diambil alih	(3.448.096.091)	(485.300.000)
(Kenaikan) / penurunan aset lain-lain	(354.233.913)	3.872.911.811
Kenaikan / (penurunan) kewajiban segera	(546.212.587)	370.051.463
Kenaikan / (penurunan) utang bunga	(57.186.623)	16.899.308
Kenaikan / (penurunan) utang pajak	-	-
Kenaikan / (penurunan) Simpanan	(8.693.293.483)	2.086.607.271
Kenaikan / (penurunan) simpanan dari bank lain	(647.926.297)	(1.990.560.891)
Kenaikan / (penurunan) pinjaman yang diterima	(1.098.796.431)	914.209.041
Kenaikan / (penurunan) kewajiban lain lain	34.182.000	-
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi	(8.392.228.050)	(4.000.884.868)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan / penurunan aset tetap dan inventaris	1.868.354.250	(76.244.232)
Kenaikan / penurunan aset tak berwujud	12.005.000	-
Keuntungan penjualan aset tetap dan inventaris	-	-
Arus kas dari aktivitas investasi	1.880.359.250	(76.244.232)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Tambahan Setoran Modal	-	8.000.000.000
Dana Setoran Modal	6.500.000.000	(4.000.000.000)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	6.500.000.000	4.000.000.000
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(11.868.800)	(77.129.100)
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	56.341.500	133.470.600
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	44.472.700	56.341.500
Kas dan setara kas pada akhir periode terdiri dari :		
Kas	44.472.700	56.341.500
Jumlah	44.472.700	56.341.500

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan keseluruhan

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian dan Informasi Lainnya

PT. Bank Perekonomian Rakyat TRIDHARMA DEPOK (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta notaris No : 350, dihadapan Notaris Shella Falianti, S.H Tanggal 16 Juni 1993, yang berkedudukan di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : C2-11321.HT.01.01.TH.1993 tanggal 25 Oktober 1993.

Sejak berdiri, anggaran dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 28 tertanggal 08 Januari 2025 notaris Sri Hastuti, S.H., MKn. di Kabupaten Bekasi. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor : AHU-AH.01.11-0004161 tanggal 15 Januari 2025.

Bank berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Kemakmuran Raya No. 36, Depok II, Sukmajaya, Kel. Mekar Jaya, Kec. Sukmajaya, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, dan telah memiliki NPWP No. 01.569.682.6.412.000.

Jumlah karyawan yang dimiliki PT BPR TRIDHARMA DEPOK diluar direksi dan komisaris per 31 Desember 2025 sebanyak 15 orang karyawan.

Komposisi kepemilikan saham sesuai dengan akta perubahan adalah sebagai berikut :

Nama Pemilik	Lembar	Modal Disetor	Persentase
Tn. Monang Sagala	14.350.002	14.350.002.000	79,72%
Tn. Daru Puspito Sari	1.253.560	1.253.560.000	6,96%
Tn. Danang Hertantyo	1.209.357	1.209.357.000	6,72%
Tn. Drs. Bambang Wiratmadji Soeharto	2.000	2.000.000	0,01%
Tn. Drs. Eliakim Tambun	1.500	1.500.000	0,01%
Tn. Drs. Lego Nirwhono, SE	500	500.000	0,00%
Tn. H. Effendi Yusuf, SH.	5.000	5.000.000	0,03%
Tn. H.M Yasin Limpo	1.000	1.000.000	0,01%
Tn. Husein Sani	2.500	2.500.000	0,01%
Tn. I Wayan Marutha Kedel, BSC, MA.	12.000	12.000.000	0,07%
Tn. Imam Santoso, BA	1.000	1.000.000	0,01%
Tn. Ir. Dedi Aditya Sumanagara	5.000	5.000.000	0,03%
Tn. Johannes Sirait	10.000	10.000.000	0,06%
Tn. Leonardo Siagian	29.750	29.750.000	0,17%
Tn. Dewi Nilawati	150.000	150.000.000	0,83%
Tn. Diah Andjarwati	150.000	150.000.000	0,83%
Tn. Hayani Isman	500	500.000	0,00%
Ny. Nesti Indrawati	153.750	153.750.000	0,85%
Ny. Poppy Puspitasari	450.456	450.456.000	2,50%
Ny. RR. Handini Putri Arianti	875	875.000	0,00%
Ny. Widyandini Soetjipto	1.250	1.250.000	0,01%
PPK KOSGORA	50.000	50.000.000	0,28%
Tn. Widjokongko Puspooyo, MBA	10.000	10.000.000	0,06%
YPUE KOSGORO	150.000	150.000.000	0,83%
Jumlah	18.000.000	18.000.000.000	100%

Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup antara lain menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan, memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan/atau masyarakat pedesaan.

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat rumah tangga dan pedesaan.

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

Pengurus

Susunan pengurus berdasarkan Akta No. 28 tertanggal 08 Januari 2025 notaris Sri Hastuti, S.H., MKn. di Kabupaten Bekasi adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Tn. Monang Sagala
Komisaris : Tn. Didi Hendriansyah

Dewan Direksi

Direktur Utama : Ny. Fransiska Sri Budhiarti
Direktur : Ny. Subartinah

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan konsep beban historis dan konsep akrual. Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas dan giro pada bank lain yang tidak dijadikan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya. Berdasarkan SAK EP laporan keuangan bank yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut :

- Laporan posisi keuangan;
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- Laporan arus kas;
- Laporan perubahan ekuitas;
- Catatan atas laporan keuangan.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan

1. Penerapan Prospektif

a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif.

2. Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif.

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

d. Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya.

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar diakui secara akrual. Pendapatan provisi dan administrasi kredit diakui secara akrual dan diamortisasi selama jangka waktu kredit.

Jika kredit dilunasi oleh nasabah sebelum jatuh tempo, maka sisa dari pendapatan provisi dan administrasi yang belum diamortisasi diakui seluruhnya pada saat itu.

e. Penempatan pada bank lain

Giro dan Tabungan :

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

Deposito :

Penempatan dana bank lain dalam bentuk deposito berjangka dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar jumlah saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif. Pendapatan berupa pendapatan bunga dan pendapatan jasa giro diakui sebagai pendapatan operasional bank.

f. Kredit

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan.

Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang ditanggung BPR.

Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.

Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung BPR) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Jenis kredit menurut penggunaannya adalah :

- Kredit modal kerja
- Kredit investasi
- Kredit konsumtif

g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA)

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset yang selanjutnya disingkat PPKA adalah penyisihan yang dihitung sebesar presentase tertentu berdasarkan kualitas Aset untuk keperluan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum BPR.

Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dibentuk berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 1/POJK.01/2024 BAB III tentang Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) dan CKPN (Cadangan Kerugian Penurunan Nilai). Aset produktif terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan dana pada bank lain.

PPAP Umum

PPAP umum ditetapkan paling kurang sebesar 0,5% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar, tidak termasuk Sertifikat Bank Indonesia.

PPAP Khusus

PPAP khusus ditetapkan paling kurang sebesar :

- 3% dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 10% dari aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 50% dari aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi dengan nilai agunan.
- 100% dari aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi dengan nilai agunan.

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA) (lanjutan)

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan PPAP adalah :

1. 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
2. 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan;
3. 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan kurang dari atau sampai dengan 12 bulan dan sejalan dengan Undang-Undang serta ketentuan dan prosedur yang berlaku;
4. 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh Penilai Independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
5. 50% (lima puluh persen) dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
6. 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat ijin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
7. 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
8. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
9. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum Bank Perekonomian Rakyat; atau
10. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.
11. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (iii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan migration analysis method, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (lanjutan)

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralised financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Persektoran Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase
Lancar	0,5
Dalam perhatian khusus	3
Kurang lancar	10
Diragukan	50
Macet	100

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

i. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh BPR dalam rangka penyelesaian kredit baik melalui pelelangan, atau diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan surat kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur telah dinyatakan Macet dengan kewajiban untuk segera dicairkan kembali.

Pada saat pengakuan awal. Agunan Yang Diambil Alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual maksimum sebesar kewajiban debitur. Bank tidak boleh mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan.

Setelah pengakuan awal. Agunan Yang Diambil Alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami penurunan nilai, maka Bank mengakui rugi penurunan nilai. Apabila Agunan Yang Diambil Alih mengalami pemulihan penurunan nilai diakui maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui. Pada saat penjualan, selisih antara nilai tercatat Agunan Yang Diambil Alih dan hasil penjualannya

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehannya setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (straight linemethod) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Aset tetap yang dibeli pada tanggal 1-15 disusutkan pada bulan dibelinya, sedangkan aset tetap yang dibeli pada tanggal 16 - akhir bulan disusutkan pada bulan berikutnya.

Jenis Aset tetap	Umur Aset	Tarif
Gedung	20	5%
Kendaraan	4-8 tahun	25%-12,5%
Inventaris Golongan I	4-8 tahun	25%-12,5%

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengurangan dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisir bila menambah umur ekonomis atau menambah manfaat aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tidak berwujud

Aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik

Aset tidak berwujud diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah meliputi harga beli dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung sehingga siap digunakan. Aset tidak berwujud diamortisasikan secara sistematis selama umur manfaatnya.

l. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain-lain diakui dalam neraca jika kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas dan nilainya dapat diukur dan dicatat.

m. Kewajiban segera dibayar

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat :

1. Kewajiban telah jatuh tempo
2. Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

n. Utang Bunga

Utang bunga merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang timbul dari pengakuan biaya bunga dari aktivitas yang terkait dengan fungsi BPR. Termasuk dalam pengertian kewajiban bunga adalah kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

o. Utang pajak

Utang Pajak adalah kewajiban pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR dan diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke Kas Negara. Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

p. Simpanan

Tabungan :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q. Simpaan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban bank kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan dari bank lain :

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambahan nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan.

Deposito :

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pinjaman diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga antara lain berasal dari kredit yang diberikan dan penempatan pada bank lain. Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi. Pendapatan bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga dari kredit dan penempatan pada bank lain yang non performing. Pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit non performing, maka:

1. Membatalkan bunga kredit (bunga kontraktual) yang sudah diakui sebagai pendapatan tetapi belum dibayar debitor.
2. Bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi (pendapatan bunga kredit dalam penyelesaian).

Beban bunga diakui pada saat terjadinya (accrual basis)

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (irrevocable) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan. Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

t. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Beban pajak ditentukan berdasarkan laba kena pajak periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan.

u. Transaksi dengan pihak - pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, seperti didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam jumlah signifikan, baik yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

v. Kewajiban Imbalan Kerja

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (past service cost) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

w. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), mengharuskan manajemen untuk membuat berbagai estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi tersebut.

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Adapun rincian jumlah kas per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas	44.472.700	56.341.500
Jumlah Kas	<u>44.472.700</u>	<u>56.341.500</u>

4. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Adapun saldo pendapatan bunga yang diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Bunga Yang Diterima	459.214.012	1.466.697.922
Jumlah Pendapatan Bunga Yang Diterima	<u>459.214.012</u>	<u>1.466.697.922</u>

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan pada bank lain terdiri dari tabungan, giro, dan deposito per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Giro</u>		
Bank Central Asia (BCA) Tbk	1.045.098.321	162.238.675
Bank Mandiri Tbk	896.253.779	1.096.271.505
Bank Permata Tbk	44.622.244	27.241.423
Bank Jawa Barat Tbk	1.552.958	1.777.958
Bank Negara Indonesia Tbk	80.388.411	792.381.107
Bank OCBC NISP Tbk	229.947.839	62.393.822
Bank Woori Saudara	37.442.476	11.929.008
Bank Masipon	7.075.416	1.000.075.000
MNC Bank	1.970.000	-
Jumlah Giro	<u>2.344.351.444</u>	<u>3.154.308.498</u>
<u>Tabungan</u>		
Bank Mandiri	10.989.368	10.991.237
Bank Banten	30.128.582	29.632.652
BPR Indra Candra	834.399.228	808.715.642
BPR Danatama Indonesia	7.080.287	838.519.616
BPR Labuhan Dana Sentosa	4.465.250	-
Jumlah Tabungan	<u>887.062.715</u>	<u>1.687.859.147</u>
<u>Deposito</u>		
Deposito Jangka Waktu < 1 Bulan :	-	-
Deposito Jangka Waktu > 3 Bulan :		
BPR Harta Tanamas	500.000.000	-
BPR Makmur Merata	200.000.000	-
BPR Labuhan Dana	500.000.000	-
BPR Gawi Sabumi	500.000.000	-
BPR Dana Mandiri Bogor	-	1.000.000.000
Jumlah dipindahkan	<u>1.700.000.000</u>	<u>1.000.000.000</u>

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

	2025	2024
Jumlah dipindahkan	1.700.000.000	1.000.000.000
Deposito Jangka Waktu >6 Bulan :		
BPR NBP 14	300.000.000	-
BPR Fundbank Artha Pertiwi	500.000.000	-
Deposito Jangka Waktu >12 Bulan :	-	-
Jumlah	2.500.000.000	1.000.000.000
Jumlah Deposito	2.500.000.000	1.000.000.000
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	5.731.414.159	5.842.167.645
Penyisihan kerugian Aktiva Produktif	-	-
Jumlah bersih	5.731.414.159	5.842.167.645

Perubahan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) Penempatan Pada Bank Lain tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Saldo Awal	-	-
Pembentukan PPKA	-	-
Pemulihan PPKA	-	-
Jumlah	-	-

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Akun ini terdiri dari saldo kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Pokok	41.205.442.624	57.335.863.791
Provisi	(225.950.248)	(1.035.896.671)
Jumlah Kredit yang Diberikan	40.979.492.376	56.299.967.120
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	380.694.140	255.520.255
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.761.414.113)	(11.452.878.928)
Jumlah	38.598.772.403	45.102.608.447

Kredit Yang Diberikan berdasarkan penggolongan kolektibilitas adalah sebagai berikut :

	2025	2024
Lancar	18.496.488.683	25.245.504.941
Dalam Perhatian Khusus	4.684.541.255	11.021.340.321
Kurang Lancar	4.032.114.273	6.973.585.570
Diragukan	3.964.972.505	3.558.593.611
Macet	10.027.325.908	10.536.839.348
Jumlah	41.205.442.624	57.335.863.791
Provisi	(225.950.248)	(1.035.896.671)
Jumlah	40.979.492.376	56.299.967.120
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	380.694.140	255.520.255
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(2.761.414.113)	(11.452.878.928)
Jumlah	38.598.772.403	45.102.608.447

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Akun ini terdiri dari saldo agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Agunan Yang Diambil Alih	3.933.396.091	485.300.000
Jumlah	3.933.396.091	485.300.000

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP DAN INVENTARIS

Akun ini terdiri dari saldo aset tetap dan inventaris pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

<u>Tahun 2025</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga perolehan				
Tanah	1.259.000.000	-	1.259.000.000	-
Bangunan	605.702.000	-	391.000.000	214.702.000
Kendaraan	637.345.952	-	18.450.000	618.895.952
Inventaris	429.053.583	12.409.000	212.313.250	229.149.333
Jumlah	2.931.101.535	12.409.000	1.880.763.250	1.062.747.285
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	233.074.759	27.026.774	193.870.837	66.230.696
Kendaraan	133.677.364	79.808.868	18.449.999	195.036.233
Inventaris	316.498.619	44.274.149	212.313.218	148.459.550
Jumlah	683.250.742	124.083.017	230.763.217	409.726.479
Nilai Buku	2.247.850.793			653.020.806
<u>Tahun 2024</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga perolehan				
Tanah	1.259.000.000	-	-	1.259.000.000
Bangunan	605.702.000	-	-	605.702.000
Kendaraan	617.770.952	19.575.000	-	637.345.952
Inventaris	372.384.351	56.669.232	-	429.053.583
Jumlah	2.854.857.303	76.244.232	-	2.931.101.535
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	202.789.659	30.285.100	-	233.074.759
Kendaraan	55.907.560	77.769.804	-	133.677.364
Inventaris	275.113.548	41.385.071	-	316.498.619
Jumlah	533.810.767	119.154.875	-	683.250.742
Nilai Buku	2.321.046.536			2.247.850.793

Saldo nilai buku aset tetap diatas merupakan nilai buku aset tetap per 31 Desember 2025 dan 2024.

9. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari saldo aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

<u>Tahun 2025</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga perolehan Software	72.005.000	60.000.000	72.005.000	60.000.000
Akumulasi Amortisasi	72.004.998	5.000.003	72.004.998	5.000.003
Nilai Buku Bersih	2	65.000.003	144.009.998	54.999.997
<u>Tahun 2024</u>	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Harga perolehan Software	72.005.000	-	-	72.005.000
Akumulasi Amortisasi	71.088.331	916.667	-	72.004.998
Nilai Buku Bersih	916.669	916.667	-	2

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari saldo Rupa-rupa Aktiva pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Sewa	469.333.333	198.000.000
Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	89.438.538	66.165.114
Persediaan Habis Pakai	14.885.333	19.113.000
Biaya Renovasi Gedung	53.252.443	-
Lainnya	10.673.605	71.225
Jumlah Aset Lain-lain	637.583.252	283.349.339

11. KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban segera pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
PPh Psl 21	6.319.761	7.311.587
PPh Psl 23	113.000	43.224.016
PPh Psl 4 (2)	32.239.735	-
Titipan	183.845.975	736.235.817
Lainnya	18.040.362	-
Jumlah	240.558.833	786.771.420

12. UTANG BUNGA

Akun ini terdiri dari saldo utang bunga deposito pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Bunga Deposito	84.805.821	141.992.444
Jumlah	84.805.821	141.992.444

13. UTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari saldo utang pajak penghasilan badan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
PPh Psl.29	-	-
Jumlah	-	-

14. SIMPANAN

Akun ini terdiri dari saldo simpanan bukan bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

a. Tabungan pihak ketiga bukan bank :

	2025	2024
Tabungan	3.192.618.660	3.672.009.856
Jumlah Tabungan Pihak Ketiga Bukan Bank	3.192.618.660	3.672.009.856

b. Deposito berjangka pihak ketiga bukan bank :

Deposito	25.582.268.600	33.866.281.876
Jumlah deposito pihak ketiga bukan bank	25.582.268.600	33.866.281.876

Jumlah Simpanan	28.774.887.260	37.538.291.732
Biaya Transaksi	(263.124.007)	(333.234.996)
Jumlah Simpanan Bersih	28.511.763.253	37.205.056.736

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN (ANTAR BANK PASIVA)

Akun ini terdiri dari saldo simpanan dari bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
a. Tabungan		
Tabungan dari bank lain	11.512.812	359.439.109
Jumlah Tabungan dari bank lain	11.512.812	359.439.109
b. Deposito berjangka bank lain		
PT BPR Gawi Sabumi Mandarsari	800.000.000	-
PT BPR Labuhan Dana Sentosa	500.000.000	-
PT BPR Sukma Kemang Agung	500.000.000	500.000.000
PT BPR Artha Bersama	150.000.000	-
PT BPR Artharindo	1.300.000.000	1.300.000.000
PT BPR Indra Candra	1.800.000.000	1.800.000.000
PT BPR Menaramas Mitra	100.000.000	-
PT BPR Bontaru Perintis	200.000.000	-
PT BPR Dana Mitra Indonesia	500.000.000	-
PT BPR Sinar Terang	300.000.000	-
PT BPR Metropolitan Putra	-	600.000.000
PT BPR Majalengka Jabar	-	250.000.000
BPR Lainnya	-	2.000.000.000
Jumlah deposito	6.150.000.000	6.450.000.000
Jumlah Simpanan	6.161.512.812	6.809.439.109
Biaya Transaksi	-	-
Jumlah Simpanan dari Bank Lain Bersih	6.161.512.812	6.809.439.109

16. PINJAMAN DITERIMA

Akun ini terdiri dari saldo pinjaman diterima pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Toyota Astra Financial Services	136.036.254	192.398.345
Toyota Astra Financial Services	176.703.627	215.804.633
PT BPR Indra Candra	800.000.000	800.000.000
Bank Maspion	-	1.000.000.000
Provisi Pinjaman dari Bank Lain	(3.333.334)	-
Jumlah	1.109.406.547	2.208.202.978

17. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari saldo kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Cadangan Dana Pendidikan	222.000	-
Biaya Transaksi Deposito	11.460.000	-
Fee Leader Sindikasi	22.500.000	-
Jumlah	34.182.000	-

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. EKUITAS

Akun ini terdiri dari saldo ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Modal	18.000.000.000	18.000.000.000
Dana Setoran Modal	6.500.000.000	-
Selisih Revaluasi Aset	-	1.241.963.750
Laba (rugi) tahun-tahun lalu	(9.724.441.487)	(8.148.287.129)
Laba (rugi) Bersih Tahun Berjalan	(804.914.361)	(2.760.823.660)
Jumlah	13.970.644.152	8.332.852.961

Saldo modal diatas merupakan saldo modal per 31 Desember 2025 dan 2024.

Komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2025 sebagai berikut :

2025			
Pemegang Saham	Lembar	Modal Disetor	Persentase
Tn. Monang Sagala	14.350.002	14.350.002.000	79,72%
Tn. Daru Puspito Sari	1.253.560	1.253.560.000	6,96%
Tn. Danang Hertantyo	1.209.357	1.209.357.000	6,72%
Tn. Drs. Bambang Wiratmadji Soeharto	2.000	2.000.000	0,01%
Tn. Drs. Eliakim Tambun	1.500	1.500.000	0,01%
Tn. Drs. Lego Nirwhono, SE	500	500.000	0,00%
Tn. H. Effendi Yusuf, SH.	5.000	5.000.000	0,03%
Tn. H.M Yasin Limpo	1.000	1.000.000	0,01%
Tn. Husein Sani	2.500	2.500.000	0,01%
Tn. I Wayan Marutha Kedel, BSC, MA.	12.000	12.000.000	0,07%
Tn. Imam Santoso, BA	1.000	1.000.000	0,01%
Tn. Ir. Dedi Aditya Sumanagara	5.000	5.000.000	0,03%
Tn. Johannes Sirait	10.000	10.000.000	0,06%
Tn. Leonardo Siagian	29.750	29.750.000	0,17%
Tn. Dewi Nilawati	150.000	150.000.000	0,83%
Tn. Diah Andjarwati	150.000	150.000.000	0,83%
Tn. Hayani Isman	500	500.000	0,00%
Ny. Nesti Indrawati	153.750	153.750.000	0,85%
Ny. Poppy Puspitasari	450.456	450.456.000	2,50%
Ny. RR. Handini Putri Arianti	875	875.000	0,00%
Ny. Widyandini Soetjipto	1.250	1.250.000	0,01%
PPK KOSGORA	50.000	50.000.000	0,28%
Tn. Widjokongko Puspoyo, MBA	10.000	10.000.000	0,06%
YPUE KOSGORO	150.000	150.000.000	0,83%
Jumlah	18.000.000	18.000.000.000	100%

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Bunga Kontraktual</u>		
Bunga dari kredit yang diberikan	5.571.724.838	10.736.300.771
Bunga dari bank lain :		
Giro	41.348.662	111.258.350
Tabungan	79.250.781	27.924.197
Deposito Berjangka	135.278.803	38.483.759
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>5.827.603.084</u>	<u>10.913.967.077</u>

20. PENDAPATAN PROVISI DAN ADMINISTRASI KREDIT

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan provisi dan administrasi kredit dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit	1.303.355.563	905.600.897
Biaya Transaksi Kredit	99.407.009	(281.136.319)
Jumlah Pendapatan Provisi dan Administrasi Kredit	<u>1.402.762.572</u>	<u>624.464.578</u>

21. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari jumlah beban bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Bunga kepada pihak ketiga bukan bank		
<u>Bunga Kontraktual</u>		
Tabungan	91.073.494	105.541.196
Deposito	2.348.202.265	2.248.795.659
Pinjaman yang diterima	59.443.687	71.038.835
Bunga Lainnya	95.403.823	90.562.132
Jumlah bunga kepada pihak ketiga bukan bank	<u>2.594.123.269</u>	<u>2.515.937.822</u>
Beban bunga kepada bank lain :		
<u>Bunga kontraktual</u>		
Simpanan dari bank lain	364.028.796	457.183.526
Pinjaman yang diterima	79.554.417	74.895.311
Jumlah bunga kepada bank lain	<u>443.583.213</u>	<u>532.078.837</u>
Jumlah Bunga Kontraktual	<u>3.037.706.482</u>	<u>3.048.016.659</u>
Premi penjaminan	-	-
Biaya Provisi	-	-
Biaya Transaksi	-	-
Jumlah beban bunga	<u>3.037.706.482</u>	<u>3.048.016.659</u>

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku	258.630.099	20.342.138
Pemulihan CKPN	40.649.547.521	-
Pendapatan Administrasi Tabungan	47.676.383	30.453.399
Pendapatan Denda & Penalti Bunga Kredit	367.210.905	209.079.124
Selisih Lebih Pembulatan Desimal	298	4.630
Pendapatan Lainnya	45.275.899	55.357.498
Jumlah	<u>41.368.341.105</u>	<u>315.236.789</u>

Jumlah diatas merupakan saldo pendapatan operasional lainnya 1 januari - 31 Desember 2025 dan 2024.

23. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN

Akun ini terdiri dari jumlah beban penyisihan kerugian dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kredit Yang Diberikan	44.063.084.806	6.636.706.764
Jumlah	<u>44.063.084.806</u>	<u>6.636.706.764</u>

24. BEBAN PENYUSUTAN ASET TETAP DAN INVENTARIS

Akun ini terdiri dari jumlah beban penyusutan aset tetap dan inventaris dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Penyusutan	151.074.413	149.439.976
Jumlah	<u>151.074.413</u>	<u>149.439.976</u>

25. BEBAN AMORTISASI ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari jumlah beban amortisasi aset tak berwujud dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	5.000.005	916.667
Jumlah	<u>5.000.005</u>	<u>916.667</u>

26. BEBAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari jumlah beban pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pemasaran Iklan dan Promosi	3.125.650	20.205.636
Jumlah	<u>3.125.650</u>	<u>20.205.636</u>

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini terdiri dari jumlah beban administrasi dan umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Beban Tenaga Kerja	2.191.229.685	2.934.884.811
Beban Pendidikan dan Pelatihan	25.754.700	16.610.000
Beban Sewa	59.666.667	65.283.333
Beban Premi Asuransi	161.366.447	16.416.526
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	103.114.374	59.740.241
Beban Barang dan Jasa	231.700.751	351.343.040
Beban Pajak	9.276.186	9.307.875
Jumlah	2.782.108.810	3.453.585.826

28. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri dari jumlah beban operasional lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

	2025	2024
Lainnya	1.113.666.968	1.177.033.070
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.113.666.968	1.177.033.070

29. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari jumlah pendapatan non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	1.243.870.837	-
Lainnya	537.256.435	10.813.630
Jumlah	1.781.127.272	10.813.630

30. BEBAN NON OPERASIONAL

Akun ini terdiri dari jumlah beban non operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

	2025	2024
Lainnya	28.981.260	139.401.136
Jumlah	28.981.260	139.401.136

PT BPR TRIDHARMA DEPOK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI PENTING LAINNYA

Berikut merupakan informasi mengenai analisa laporan keuangan per 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025	2024
CAPITAL (PERMODALAN)		
- CAR (CAPITAL ADEQUACY RATIO)	28,26%	22,97%
ASET PRODUKTIF		
- KAP (KUALITAS ASET PRODUKTIF)	32,94%	26,42%
- NPL (NON PERFORMING LOAN)	44,76%	54,21%
RENTABILITAS		
- ROA (RETURN ON ASSETS)	-1,63%	-5,48%
- BOPO (BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL)	105,26%	122,21%
- NIM (NET INTEREST MARGIN)	8,16%	13,44%
- ROE (RETURN ON EQUITY)	-10,77%	-32,64%
LIKUIDITAS		
- CASH RATIO	11,32%	10,90%
- LDR (LOAN TO DEPOSIT RATIO)	139,09%	113,38%

33. PENYELESAIAN LAPORAN

Manajemen perusahaan bertanggung jawab atas penyajian Laporan Keuangan yang diselesaikan pada tanggal 23 April 2026.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	KAP ISPIADI & DANDE

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
Tentang
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT BPR TRIDHARMA DEPOK

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia NO. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertandatangan dibawah ini :

1.	Nama	:	Subartinah
	Alamat Kantor	:	Jl. Kemakmuran Raya No.36 Depok II Tengah Kota Depok
	Jabatan	:	Direktur

Untuk dan atas nama Direksi dan Komisaris PT. BPR TRIDHARMA DEPOK sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT. BPR TRIDHARMA DEPOK menyatakan bahwa :

1. PT. BPR TRIDHARMA DEPOK adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. TRIDHARMA DEPOK telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat efektif 1 Januari 2025;
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR TRIDHARMA DEPOK untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan pada laporan keuangan terlampir;
4. Laporan keuangan PT. BPR TRIDHARMA DEPOK untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat;
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR TRIDHARMA DEPOK telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

6. PT. BPR TRIDHARMA DEPOK telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha suatu Perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian, atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu Perusahaan, dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh Perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku;
7. Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPR TRIDHARMA DEPOK bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR TRIDHARMA DEPOK, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR TRIDHARMA DEPOK;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

Depok, 23 April 2026
PT. BPR TRIDHARMA DEPOK



Subartinah
Direktur

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jalan Kemakmuran Raya Nomor 36 Depok II Tengah Depok
Nomor Telepon	021 77822550
Penjelasan Umum	Periode 31 Desember 2025 penilaian Penerapan Tata Kelola PT BPR Tridharma Depok dengan predikat komposit BAIK dengan mempertimbangkan faktor-faktor penilaian tata kelola secara komprehensif dan terstruktur, mencakup baik struktur dan infrastruktur tata kelola, proses penerapan tata kelola dan hasil penerapan tata kelola
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Uraian atas penilaian penerapan tata kelola dengan mempertimbangkan faktor-faktor penilaian tata kelola secara komprehensif dan terstruktur, mencakup baik struktur dan infrastruktur tata kelola, proses penerapan tata kelola dan hasil penerapan tata kelola. Dalam uraian ini paling sedikit menjelaskan kekuatan penerapan tata kelola dan identifikasi kelemahan berupa permasalahan dan penyebabnya, rencana tindak beserta target waktu pelaksanaannya.

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

--

Keterangan

--

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Rekomendasi kepada Direksi

--

Keterangan

--

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
05	0	0	0	0
05	0	0	0	0
05	0	0	0	0

Footer 1

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	
Fransiska S Budhiarti	01	00	00	00	00	00	Tidak

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite)

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Dewan Komisaris				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
	Anggota Direksi		
	Anggota Dewan Komisaris		
	Pemegang Saham		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	2	583.200.000	2	270.000.000
Tunjangan	0	0	0	0
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		583.200.000		270.000.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	0	0	0	0
Transportasi	0	0	0	0
Asuransi Kesehatan	1	5.184.000	0	0
Fasilitas Lain-Lainnya	2	2.400.000	1	1.200.000
Total Fasilitas Lain		7.584.000		1.200.000
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		590.784.000		271.200.000

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS)

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	1,73
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,25
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,25
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,16
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3,00

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS)

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
05-02-2025	8	1.Laporan keuangan dibuat secara lebih terperinci.2.Peningkatan kompetensi seluruh karyawan.3.Melengkapi SOP internal sesuai dengan ketentuan yang berlaku.4.Pengarsipan dilakukan lebih rapih dan tertib.
11-04-2025	8	1.Maksimalkan pekerjaan dari Customer Service.2.Penagihan intensif untuk menurunkan NPL.3.Pengawasan APU PPT dan PPSPM.

Footer 1

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Footer 1

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Footer 1

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	1	0
Total	1	0

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Permasalahan Hukum yang Dihadapi)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
09-12-2025	01	Hari Raya Keagamaan Natal Perbarindo DKI Jaya dan Sekitarnya	Panitia Natal	930.000

Footer 1

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

**PT. BPR TRIDHARMA
DEPOK**

DAFTAR ISI

Pengantar

Tentang Laporan

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
 - i. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank
 - ii. Informasi perusahaan
 - iii. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional
 - iv. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan
 - v. Keanggotaan pada asosiasi
 - vi. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya

PENGANTAR

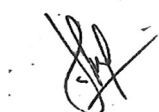
PT. Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata keola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

Depok, 09 April 2026

PT. BPR TRIDHARMA DEPOK



Subartinah
Direktur

TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

Strategi Keuangan Berkelanjutan:

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) Turut serta aktif baik dalam Perbarindo maupun kegiatan asosiasi untuk mendukung penjualan dengan produk yang ramah lingkungan
- 2) Melibatkan pihak lokal untuk mendukung penjualan dengan produk yang ramah lingkungan

Realisasi Anggaran:

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 mencapai 0,08% atau Rp930.000,00 dari total anggaran sebesar Rp1.200.000.000,00.

Target Jangka Pendek:

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	Lingkungan kerja yang layak dan aman	Turn over karyawan turun
2.	Remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum kabupaten	Tidak ada dibawah upah minimum kabupaten

Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1.	Penghematan penggunaan energi (listrik dan air)	Penurunan biaya atas listrik dan air
2.	Penghematan penggunaan kertas	Penurunan biaya atas kertas

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3(tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	48.598.706.760	11.864.482.074	10.844.283.872
Laba bersih bank (IDR)	-804.914.362	-2.709.671.707	-3.351.278.464
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	Penyaluran Dana	Penyaluran Dana	Penyaluran Dana
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	7.081.115	615.386.060	644.080.157
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	0	0	0
b. Penyaluran Dana	0,02	1,07	1,51
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

b. Aspek Lingkungan

1) Kegiatan Internal

- Penggunaan dan mematikan lampu pada area yang sedang tidak digunakan, sehingga terjadi penghematan tenaga listrik hingga 20,58%.
- Pengurangan penggunaan kertas antara lain dengan penggunaan softcopy dalam berbagai laporan dan kertas kerja, sehingga terjadi penghematan hingga 88,15%.

2) Alokasi Pendanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi.

- Pemberian sumbangan dalam acara keagamaan sebanyak Rp930.000,00

3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank

- Pemberian sumbangan acara Natal 2025

c. Aspek Sosial

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah SDM			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	2	2	4	0	0
2	Pejabat Eksekutif	0	3	3	1	33,3
3	Pelaksana	6	6	12	1	8,3

- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi
Tidak ada
- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank
Sebar brosur di lingkungan sekitar BPR dan turut serta pembersihan lingkungan

3. PROFIL SINGKAT BPR

a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank

Visi utama:

Menjadi BPR yang sehat, besar dan kompetitif untuk maju bersama dengan masyarakat.

Visi keberlanjutan:

Menjadi BPR yang bertumbuh dengan dampak baik bagi masyarakat sekitar

Misi utama:

Berperan aktif dalam meningkatkan BPR melalui mediasi bidang pendanaan dan perkreditan sejalan dengan kebijakan pemerintah di dalam pembangunan nasional khususnya membantu pengembangan usaha mikro dan kredit Multiguna.

Misi keberlanjutan:

Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja Ikhlas, Perduli, Kerjasama

Nilai keberlanjutan: Disiplin dan Peduli Sesama

b. Informasi Bank

Nama : PT. Bank Perekonomian Rakyat Tridharma Depok
 Alamat : Jalan Kemakmuran Raya Nomor 36 Depok II Tengah
 Nomor telepon : 021-77822550
 Nomor faksimil : -
 Alamat email : bpr.tridharma@gmail.com
 Laman bank : www.bprtridharmadepok.com
 Jaringan kantor : pusat

c. Skala usaha bank

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)		50.112.873.417	55.535.467.601	52.847.933.116
• Total kewajiban (IDR)		36.142.229.266	47.151.462.687	45.754.256.495
Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris		2	2	2
• Direksi		2	2	2
• Karyawan		15	27	27
Kepemilikan saham	Persen			
Monang Sagala		-	79,67	0
Daru Puspito Sari		0	6,36	38,14
Danang Hertantyo		0	6,06	36,37
Wilayah operasional		Depok		

- d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Kredit	Kredit yang diberikan yaitu modal kerja, investasi dan konsumtif
2. Deposito	Deposito dengan jangka waktu 1,3,6 dan 12 dengan suku bunga sesuai penjaminan LPS
3. Tabungan	Tabungan umum dan tabungan kredit

- e. Keanggotaan pada asosiasi
PT. BPR Tridharma Depok tercatat sebagai anggota Perbarindo sejak tahun 2020.
- f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan.
Tidak ada

4. PENJELASAN DIREKSI

a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Manajemen BPR meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola. Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR. Komitmen BPR dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

BPR patuh dan mengikuti setiap hal terkait pengembangan BPR dari otoritas.

3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB, antara lain:

i. Rencana aksi 1 tahun

- a) Penghematan penggunaan energi berupa listrik dan air
- b) Penghematan penggunaan kertas

ii. Rencana aksi 5 tahun

- a) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai
- b) Meningkatkan pelayanan sehingga dapat mengurangi jumlah pengaduan masyarakat

4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pelaksanaan program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan antara lain:

Memasarkan produk kepada UMKM

5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain:

Penurunan pendapatan calon nasabah dan kemampuan pegawai BPR yang masih harus ditingkatkan.

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
A	Kinerja aspek ekonomi			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	1	1	1
	2. Surat Berharga	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
2	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	0	0
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	26.678.676.481	7.081.115	0.03
	2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0
	3. Lainnya	0	0	0
	Total Outstanding DPK (Rp)	0	0	0
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	0
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	26.678.676.481	7.081.115	0.03
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)			
3	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	0	0	0
	b. Efisiensi Energi	0	0	0
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0
	h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang	0	0	0

	Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional			
	k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	0	0	0
	l. Kegiatan UMKM	26.678.676.481	7.081.115	0.03
B	Kinerja Aspek Lingkungan Hidup			
	Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	62.133.036	59.168.621	95,23
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	37.595.676	30.391.291	80,84
	c. Penggunaan Air (m3)	39.858.696	1.791.480	4,49
	d. Penggunaan Kertas (kg)	9.472.236	2.267.000	23,93
	Total Emisi (Ton CO2)			
	a. Scope 1	0	0	0
	b. Scope 2	0	0	0
	c. Scope 3	0	0	0
	<i>Financed Emission</i>	0	0	0
	<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0
	d. Pengurangan Emisi	0	0	0
	Total Emisi Scope 1,2,3	0	0	0
	Total Limbah Dibuang (Ton)	0	0	0
	Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)	0	0	0
C	Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi			
	Perkembangan Laku Pandai			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	0	0	0
D	Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank			
	Jumlah Pegawai Bank	27	15	55,5
	Jumlah Direksi dan Komisaris	4	4	100
	a. Pria	2	2	100
	b. Wanita	2	2	100
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
E	Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial			
	Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial	1.200.000.000	930.000	0.07
	KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI			
	Jumlah Asosiasi	1	1	100

- 2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan
Masih kurangnya kesadaran dari semua pihak

c. Strategi Pencapaian Target

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

- i. Aktif dalam kegiatan di asosiasi BPR
 - ii. Rutin mengikutsertakan karyawan dalam pengembangan pegawai
- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha
Dengan memasarkan produk BPR terutama kredit
 - 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR
Situasi ekonomi global dan *force majeure*

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut:

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

b. Pengembangan kompetensi

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap anggota Direksi, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

	<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
1	<u>Direksi</u>	Sosialisasi POJK 51/POJK.03/2017 tentang Keuangan Berkelanjutan
2	<u>Direksi</u>	Sosialisasi Penyampaian Laporan Keuangan Keberlanjutan melalui Apolo
3	<u>Direksi</u>	Sosialisasi Struktur Data Apolo
4	<u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan RAKB
5	<u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

- c. **Prosedur BPR** dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR

BPR telah memiliki prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

Bagian dari prosedur pelaksanaan ini adalah:

- 1) BPR melakukan identifikasi dalam penerapan keuangan berkelanjutan
- 2) Direksi dan Dewan Komisaris akan rutin meninjau prosesnya

d. Pemangku kepentingan

- 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya

BPR melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan, antara lain:

- a) Isu atas kondisi ekonomi terkini
- b) Isu atas produk BPR yang memiliki risiko rendah

- 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar.

BPR melibatkan pemangku kepentingan dengan melakukan diskusi tatap muka bersama nasabah, praktisi, akademisi, serta mendapatkan umpan balik melalui kuesioner kepada pemegang saham, pegawai, rekanan, media massa, dan pemerintah.

e. **Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan.**

PT BPR Tridharma Depok menghadapi masalah, antara lain:

- a) Tingkat kesadaran dari masing-masing pihak
- b) Kemampuan dari SDM BPR

6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

a. Kinerja Ekonomi

- 1) Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
KINERJA KEUANGAN			
Total Aset (IDR)	50.112.873.417	55.535.467.601	52.847.933.116
Aset Produktif (IDR)	46.936.856.781	63.178.031.435	50.909.741.629
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	41.205.442.623	57.335.863.790	42.522.330.776
Dana Pihak Ketiga (IDR)	28.511.763.252	37.205.056.736	35.118.449.465
Pendapatan Operasional (IDR)	48.037.438.903	11.853.668.444	10.587.953.174
Beban Operasional (IDR)	51.061.104.070	14.434.752.645	13.858.681.568
Laba Bersih (IDR)			
RASIO KINERJA			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	28,40	22,97	19,35
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	32,14	30,12	20,12
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	32,14	32,14	32,14

Cadangan Penurunan Nilai aset keuangan produktif	Kerugian Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPL gross		35,80	36,75	24,65
NPL net		17,34	17,46	13,86
Return on Asset (ROA)		-1,63	-5,48	-6,65
Return on Equity (ROE)		-10,77	-39,06	-38,06
Net Interest Margin (NIM)		8,16	13,44	14,05
Rasio Efisiensi (BOPO)		105,26	122,21	130,89
Loan to Deposit Ratio (LDR)		137,24	113,38	84,09

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam rupiah penuh)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan dana	0	0	0
b. Penyaluran dana	1	1	1
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan	7.081.115	615.386.060	644.080.157
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	7.081.115	615.386.060	644.080.157
b. Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	0,02	1,07	1,51

b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR,

Dari uraian diatas, menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

BPR memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap di tingkat terendah sebesar Rp5.195.720,00 yaitu sebesar upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi

yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan paling sedikit 3,00% terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya.

3) Masyarakat

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR di wilayah operasional, dan sampai saat ini tanggapan masyarakat cukup baik terhadap layanan jasa perbankan dari BPR, hal ini ditunjukkan dengan tanggapan yang positif dari masyarakat sekitar kantor BPR dengan tingginya minat masyarakat sekitar yang menyimpan dananya ke BPR berupa tabungan dan deposito. Penghimpunan dana yang berasal dari masyarakat berupa tabungan dan deposito posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp28.511.763.252,00, sedangkan penyaluran kredit sebesar Rp41.205.442.623,00

Secara periodik, BPR mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk meningkatkan literasi keuangan kepada masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh unit khusus pengaduan nasabah. Selama tahun 2025 terdapat 2 keluhan dengan subyek terbanyak adalah pengaduan tentang penyelesaian kredit. Dari total 2 keluhan, sebanyak 50% telah diselesaikan.

- c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank antara lain:

No	Jenis Kegiatan	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	Penjelasan
-	-	-	-

c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

- 1) Efisiensi Penggunaan Energi

Dalam rangka efisiensi energi, pada tahun 2025 BPR Tridharma Depok telah berhasil melakukan efisiensi penggunaan kertas sebesar 88,15% atau ekuivalen dengan Rp16.867.000,00

- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan yang tinggi

- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR

-

d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

- 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

Untuk mendukung program keuangan berkelanjutan, BPR telah melakukan pengembangan produk/jasa layanan berupa:

Kredit kepada UMKM atau mikro yang tidak memiliki agunan namun memiliki potensi usaha.

- 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Bentuk tanggung jawab utama bank kepada nasabah adalah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah. Sebelum menjual produknya ke nasabah, seluruh produk telah diuji keamanannya, untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut. Bank selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi, misalnya risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Dengan demikian, setiap nasabah diharapkan memahami dan melakukan investasi sesuai dengan profil risiko setiap nasabah yang berlainan.

- 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

Bank melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang dijual kepada nasabah dan sudah membuat pengelompokan produk sesuai dengan profil risiko yang tercantum dalam SPO bank berkaitan dengan aspek sosial dan lingkungan hidup. Produk dengan dampak negatif pada aspek lingkungan hidup, misalnya produk yang dijual kepada sektor pertambangan, sedangkan produk dengan dampak positif, misalnya produk yang dijual kepada sektor energi terbarukan. Selanjutnya, produk dengan dampak negatif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang banyak menggunakan pekerja di bawah umur. Adapun produk dengan dampak positif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang mampu memberdayakan masyarakat kurang mampu.

- 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya
Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.

- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

BPR belum melakukan survei

7. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

8. LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :
Institusi/Perusahaan :
Alamat email :
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda \surd):

Otoritas Jasa Keuangan Lembaga Penjamin Simpanan Nasabah
 Pemegang Saham Pegawai Media
 Asosiasi..... Lainnya

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT. BPR TRIDHARMA DEPOK

Jl. Kemakmuran Raya Nomor 36 Depok II Tengah

Kota Depok

Email: bpr.tridharma@gmail.com

9. TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.